JURNAL

PENERAPAN KONSELING KELOMPOK MODEL BEHAVIORISTIK UNTUK MEREDUKSI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2016/2017

APPLICATION OF GROUP COUNSELING BEHAVIORAL MODELS TO REDUCE TRUANT BEHAVIOR STUDENT CLASS X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI ACADEMIC YEAR 2016/2017

Oleh:

NAMA :Hylda Rismadiana

NPM : 12.1.01.01.0279

Dibimbing oleh :

1. **Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd.**
2. **Ikke Yuliani Dhian, M.Pd**

PROGRAM STUDI BIMBINGAN DAN KONSELING

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

TAHUN 2016/ 2017

SURAT PERNYATAAN
ARTIKEL SKRIPSI TAHUN 2016/ 2017

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Lengkap	: Hylda Rismadiana
NPM	: 12.1.01.01.0279
Telepun/HP	: 085 608 436 940
Alamat Surel (Email)	: hyldarismadiana551@gmail.com
Judul Artikel	: Penerapan Konseling Kelompok Model Behavioristik Untuk Mereduksi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMK TI Pelita Nusantara Kediri Tahun Pelajaran 2015/2016
Fakultas – Program Studi	: FKIP/ Bimbingan dan Konseling
Nama Perguruan Tinggi	: Universitas Nusantara PGRI Kediri
Alamat Perguruan Tinggi	: Jl. K.H. Ahmad Dahlan No. 76, Mojoroto, Kediri, Jatim

Dengan ini menyatakan bahwa :

a. artikel yang saya tulis merupakan karya saya pribadi (bersama tim penulis) dan bebas plagiarisme;
b. artikel telah diteliti dan disetujui untuk diterbitkan oleh Dosen Pembimbing I dan II.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya. Apabila di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian data dengan pernyataan ini dan atau ada tuntutan dari pihak lain, saya bersedia bertanggungjawab dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Mengetahui		Kediri, 10 Januari
Pembimbing I	Pembimbing II	Penulis,
Dra. Endang Ragil W.P, M.Pd. NIDN. 0726125801	Ikke Yuliani Dhian, M.Pd. NIDN. 0726079001	Hylda Rismadiana 12.1.01.01.0279

PENERAPAN KONSELING KELOMPOK MODEL BEHAVIORISTIK UNTUK MEREDUKSI PERILAKU MEMBOLOS SISWA KELAS X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Hylda Rismadiana
12.1.01.01.0279
FKIP – Bimbingan dan Konseling
hyldarismadiana551@gmail.com
Dra. Endang Ragil W.P,M.Pd dan Ikke Yuliani Dhian, M. Pd
UNIVERSITAS NUSANTARA PGRI KEDIRI

ABSTRAK

Penelitian ini dilatarbelakangi adanya beberapa siswa yang memiliki perilaku membolos yang tinggi. Hal ini terlihat dari sikap siswa seperti tidak masuk sekolah/kelas ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung. Permasalahan dalam penelitian ini adalah apakah penerapan konseling kelompok behavioristik dapat mereduksi perilaku membolos siswa kelas X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRITahun Pelajaran 2015-2016. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui apakahpenerapan konseling kelompok behavioristik dapat mereduksi perilaku membolos siswa kelas X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRITahun Pelajaran 2015-2016. Penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif dengan desain *pre eksperiment* serta menggunakan rancangan penelitian *pre-test post-test one group design*. Penelitian dilakukan pada 10 siswa kelas X yang memiliki perilaku membolos kategori tinggi.Analisis data yang digunakan adalah paired samples T test yang digunakan untuk menguji perbedaan dua sampel data yang berhubungan. Dari hasil analisis data yang diajukan diperoleh analisis t_{hitung}= 2,528 pada taraf 5% diperoleht_{tabel}= 2,262. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu berbunyi 2,528>2,2262, dengan demikian Ho ditolak dan Haditerima.Selain itu juga terdapat perbedaan antara skor *pre-test* dan*post-test*, dimana hasil rata-rata yang diperoleh saat *pre-test*71,00 sebesar dan untuk hasil rata-rata *post-test* sebesar 94,90. Hal tersebut menunjukkan bahwa skor *pre-test* < *post-test* yang berarti skor perilaku membolos siswa kelas X menurun. Kesimpulan hasil penelitian ini adalah penerapan konseling kelompok behavioristik dapat mereduksi perilaku membolos siswa kelas X di SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRITahun Pelajaran 2015-2016. Berdasarkan simpulan hasil penelitian ini, direkommendasikan: (1)Tujuan pemberian konseling kelompok behaviristik adalah untuk mengubah perilaku yang salah atau tidak diinginkan dalam kehidupan sehari-hari dengan cara memperkuat dan mempertahankan perilaku yang diharapkan serta membantu menemukan cara- cara berperilaku yang tepat. Oleh sebab itu guru BK sebagai pelaksana dan motivator utama harus mengutamakan proses yang mendukung kedisiplinan belajar siswa.

KATA KUNCI :konseling kelompok behavioristik, membolos.

LATAR BELAKANG

Sekolah sebagai salah satu lembaga pendidikan formal memiliki tujuan yang sama dengan tujuan pendidikan nasional. Menurut Syaiful (2012:1) mengemukakan bahwa: "Pendidikan adalah segala situasi hidup yang mempengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam segala lingkungan dan sepanjang hidup". Dari pendapat tersebut pendidikan dapat dimaknai sebagai proses mengubah tingkah laku siswa agar mampu hidup mandiri dalam lingkungan sekitar dimana individu itu berada. Pendidikan tidak hanya mencakup pengembangan intelektualitas saja, akan tetapi lebih ditekankan pada proses pembinaan kepribadian siswa secara menyeluruh sehingga anak menjadi lebih dewasa.

Seorang siswa dalam mengikuti kegiatan belajar di sekolah tidak akan lepas dari berbagai peraturan dan tata tertib yang diberlakukan di sekolahnya, dan setiap siswa dituntut untuk dapat berperilaku sesuai dengan aturan dan tata tertib yang berlaku di sekolah. Kepatuhan dan ketaatan siswa terhadap berbagai aturan dan tata tertib sekolah itu biasa disebut dengan disiplin sekolah. Disiplin sekolah tidak terlepas dari persoalan perilaku negatif siswa.Perilaku negatif yang terjadi di kalangan siswa remaja di sekolah salah satunya yaitu membolos. Perilaku membolos di kalangan pelajar sudah sangat populer, dari Sekolah Dasar sampai Sekolah Menengah Atas. Menurut Ridlowi (2009) membolos dapat diartikan sebagai perilaku siswa yang tidak masuk sekolah dengan alasan yang tidak tepat. Atau bisa juga dikatakan ketidakhadiran tanpa alasan yang jelas. Perilaku membolos tersebut apabila dibiarkan akan membawa dampak negatif terhadap prestasi belajar.

Kenyataan di kelas X SMK TI Pelita Nusantara Kediri masih banyak siswa yang membolos. Hasil wawancara dari kedua siswa, hal tersebut terjadi karena faktor eksternal suasana kelas yang kurang nyaman seperti belum tersedianya sarana yang memadai yaitu AC/kipas angin. Tidak jarang kelas X ini melakukan proses pembelajaran di luar kelas, sehingga proses pembelajaran menjadi kurang efektif. Adapun faktor internal siswa membolos yaitu siswa pertama karena perasaan tersisihkan dari teman-teman di kelasnya.Ia merasa tidak diinginkan atau diterima di kelas dan takut oleh ancaman temannya, tidak diajak bermain, atau mengobrol bersama. Dan siswa kedua karena merasa kurang percaya diri di sekolah terutama di kelas. Terkadang ia merasa tidak mampu dengan mata pelajaran matematika, tetapi ia mampu pada mata pelajaran produktif. Pada mata pelajaran yang ia tidak suka, ia cenderung berusaha untuk menghindarinya, sehingga ia akan pilih-pilih

jika akan masuk sekolah. Bagi siswa yang kebanyakan remaja dan penuh dengan jiwa yang mementingkan kebebasan dalam berfikir dan beraktifitas, hal ini sangat mengganggu sekali.Hal ini juga disebabkan kurangnya respon guru dan tidak adanya sistem point di sekolah sehingga siswa acuh tak acuh terhadap peraturan sekolah.

Salah satu upaya dalam mengatasi permasalahan tersebut adalah dengan melakukan konseling kelompok behavioristik. Menurut Sukardi (2003) konseling kelompok merupakan konseling yang diselenggarakan dalam kelompok, dengan memanfaatkan dinamika kelompok yang terjadi di dalam kelompok itu. Masalah-masalah yang dibahas merupakan masalah perorangan yang muncul di dalam kelompok itu, yang meliputi berbagai masalah dalam segenap bidang bimbingan (bidang bimbingan pribadi, sosial, belajar dan karir). Menurut Gladding (2004) sering kali orang mengalami kesulitan karena tingkah lakunya berlebihan atau ia kekurangan tingkah laku yang pantas. Guru BK yang menggunakan pendekatan behavioral membantu siswa untuk belajar cara bertindak yang baru dan pantas, atau membantu mereka untuk memodifikasi atau mengeliminasi tingkah laku yang berlebihan. Dengan kata lain, membantu siswa agar tingkah lakunya menjadi lebih adaptif dan menghilangkan yang maladaptif. Melalui pendekatan behavioristik, diharapkan siswa mengubah perilaku membolos menjadi rajin sekolah. Berdasarkan uraian diatas, dipilihlah judul "Penerapan Konseling Kelompok Model Behavioristik Untuk Mereduksi Perilaku Membolos Siswa Kelas X SMK TI Pelita Nusantara Tahun Pelajaran 2015/2016.

1. METODE

Penelitian ini terdapat dua variabel penelitian yaitu konseling kelompok behavioristik (X) dan membolos (Y). Dalam penelitian ini Pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Sugiyono (2015:14) menyatakan metode pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel yaitu *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan), pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Sedangkan teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik eksperimen dengan jenis penelitian *pre-experimental* design dengan menggunakan rancangan *one-group pretest-posttest design*. Melalui teknik ini peneliti bisa mengetahui adanya tingkat

perubahan perilaku siswa sebelum dan sesudah diberikan tindakan perlakuan dengan konseling kelompok behavioristik.

Penelitian ini dilaksanakan di SMK TI Pelita Nusantara Kediri kelas X. Penelitian ini dilakukan sekitar bulan Mei 2016. Keseluruhan populasi kelas X sebanyak 100 siswa. Sedangkan sampel dalam penelitian diambil 10 siswa. Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* (pengambilan sampel berdasarkan tujuan).

Peneliti menggunakan instrumen angket sebagai penggali informasi data yang diperlukan peneliti. Dalam penelitian ini menggunakan 4 alternatif jawaban SL= 1, S= 2, KK= 3, TP= 4. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas instrumen ini adalah korelasi *Pearson Product Moment.*

Sedangkan untuk mengetahui keriabilitasan instrument pengunakan rumus Alpha, sehingga diperoleh reliabilitas instrumen perilaku membolos ditunjukkan dari nilai *Cronbach's Alpha* 0,763 dari jumlah penyataan sebesar 40 butir pernyataan. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis data uji-t dengan norma keputusan Jika $t_{tabel} \geq t_{hitung}$ taraf signifikansi 5% maka tidak signifikan, akibatnya H_0 diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ 5%, maka signifikan, akibatnya H_0 ditolak dan H_a diterima.

2. HASIL DAN KESIMPULAN

1. Hasil Penelitian

Dalam melakukan analisis data penelitian untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan digunakan rumus uji-t

Tabel 4.9

Hasil Analisis Data

N	Sig.	t_{hitung}	t_{tabel}	Sig/ tidak sig
10	5%	0,2528	0,2262	Sig

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan mengenai penerapan konseling kelompok model behavioristik untuk mereduksi perilaku membolos siswa, maka dapat diketahui bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ pada taraf signifikan 5% adalah 0,2528, karena nilai t_{hitung}= 0,2528 dan nilai t_{tabel}= 0,2262.

Dari hasil tersebut disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Sesuai dengan hipotesis di awal yaitu "penerapan konseling kelompok model behavioristik dapat mereduksi perilaku membolos siswa kelas X SMK TI Pelita Nsantara Kediri". Sedangkan analisis data melalui perhitungan menggunakan rumus uji-t diketahui bahwa angka hasil perhitungan atau t_{hitung} sebesar 0,2528 > dari t_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 0,2262 maka dapat dikatakan signifikan.

2. Kesimpulan

Berdasarkan rumusan masalah dan hasil dari pengujian hipotesis yang telah dianalisis tersebut, diperoleh hasil perhitungan uji-t bahwa t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} yaitu: 2.528 > 2.262 dengan jumlah rata-rata *pre-test* = 71.70 dan rata-rata *post-test* = 94.90 sehingga perhitungan signifikan. Dapat disimpulkan bahwa penerapan konseling kelompok model behavioristik dapat mereduksi perilaku membolos siswa kelas X SMK TI PELITA NUSANTARA KEDIRI Tahun Ajaran 2015-2016.

3. DAFTAR PUSTAKA

Arikunto Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik.* Jakarta: Rineka Cipta

Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*.

Djaali. 2008. *Psikologi Pendidikan* (volume 1). Jakarta : Bumi Aksara

Jeanette Murad Lesmana, *Dasar-Dasar Konseling*, (Jakarta: UI-Press, 2006).

Kartono, Kartini. (1991). *Bimbingan bagi Anak dan Remaja ya ng bermasalah.* Jakarta:RajawaliPres

Ketut Dewa Sukardi, *Bimbingan dan Konseling di Sekolah*, Jakarta: Rineka Cipta, 2002.

Latipun, (2010),. *Psikologi Konseling*,Malang: Penerbit Universi tas. Muhammadiyah Malang.

Maman, Rahman. (1999). *Disiplin Siswa Di Sekolah*

Sagala, Syaiful. 2010. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: ALFABETA.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D).* Bandung: Alfabeta.